ABSTRAK

MARIA KESUMAWATY SITANGGANG 05 833 0108, "PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP RASIO LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".

Penelitian ini dilakukan terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu badan yang berperan sebagai media perantara dalam perkembangan pasar modal Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh utang jangka pendek terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengaruh ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan pada rasio likuiditas, melalui 4 metode yaitu: rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan working capital to total assets ratio. Penganalisaan rasio likuiditas dalam hal ini dilakukan dengan metode working capital to total assets ratio. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersifat cross section. Populasi dari penelitian ini berjumlah 33 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria laporan keuangan tahun 2010 milik ke-33 perusahaan barang konsumsi tersebut telah diaudit. Hasilnya terdapat 27 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Teknik analisa data menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *t*-hitung sebesar 0,321 sedangkan *t*-tabel untuk α=0,05 adalah 2,056. Ini menunjukkan *t*-tabel < *t*-hitung yang berarti Ho tidak dapat ditolak. Selanjutnya dari persamaan regresi linear sederhana didapatkan konstanta sebesar 28,616 dan koefisien variabel sebesar 0,001; dimana konstanta 28,616 berarti jika besarnya nilai X adalah nol, maka besarnya variabel dependen yaitu rasio likuiditas adalah sebesar 28,616. Sedangkan koefisien variabel X sebesar 0,001 berarti jika variabel X bertambah 1 satuan maka besarnya variabel dependen akan bertambah sebesar 0,001. Pengolahan regresi linier sederhana menunjukkan nilai R² adalah sebesar 0,039 atau sebesar 3,9%. Nilai R² pada dasarnya menggambarkan seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana disimpulkan utang jangka pendek bisa menjelaskan rasio likuiditas sebesar 3,9%. Kecilnya nilai R² tersebut menyiratkan bahwa sebenarnya variabel X belum bisa menjelaskan variabel Y secara mendetail atau secara objektif.

Kata Kunci: Utang Jangka Pendek, Rasio Likuiditas.